

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan dunia teknologi dan informasi dewasa ini tidak terlepas kaitannya dengan dunia pendidikan. Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat diperlukan oleh setiap individu kapanpun dan dimanapun individu tersebut berada. Pada dasarnya setiap peserta didik sudah memiliki potensi yang baik di dalam dirinya, untuk itu guru sebagai pribadi yang paling dianggap bagi peserta didik sebagai fasilitator, sebaiknya berupaya untuk mengarahkan dan mengembangkan setiap potensi yang sudah ada di dalam diri peserta didik agar dapat berkembang melalui proses pembelajaran.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan dari tingkat SD sampai kepada perguruan tinggi. Matematika terbentuk dari pengalaman manusia, kemudian pengalaman itu diproses di dalam dunia rasio, diolah secara analisis dengan penalaran di dalam struktur kognitif sehingga sampai terbentuk konsep-konsep matematika supaya konsep-konsep matematika yang terbentuk itu mudah dipahami oleh orang lain dan dapat dimanipulasi secara tepat, maka digunakan bahasa matematika atau notasi matematika yang bernilai

global (universal). Konsep matematika didapat karena proses berpikir, karena itu logika adalah dasar terbentuknya matematika.

Pembelajaran matematika pada usia anak SD yang tahap berpikirnya menurut Piaget berada pada tahap operasional konkrit yang artinya peserta didik SD belum berpikir secara formal, ciri-ciri anak pada tahap ini dapat memahami operasi logis dengan bantuan benda-benda konkrit. Matematika yang dipelajari oleh peserta didik pada tingkat SD dapat digunakan untuk kepentingan hidupnya sehari-hari dalam kepentingan lingkungannya, untuk membentuk pola pikir yang logis, sistematis, kritis, cermat dan akhirnya dapat digunakan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengikuti PPLT, sering sekali ditemui permasalahan pada saat proses pembelajaran berlangsung, seperti rendahnya daya serap peserta didik yang berdampak pada rendahnya efektivitas belajar peserta didik, kurangnya kesiapan peserta didik untuk menerima pelajaran seperti tidak mempersiapkan alat-alat untuk belajar (alat tulis dan buku) yang mengakibatkan keributan terjadi di dalam kelas ketika proses belajar mengajar baru akan dimulai, tingkat intelegensi para peserta didik yang sangat bervariasi yang berdampak pada kesulitan guru untuk menyamakan penyampaian materi, suasana belajar yang pasif yang hanya berpusat kepada guru sehingga membuat peserta didik menjadi pasif hanya menunggu informasi dari guru saja,.

Kenyataannya pelajaran matematika sering sekali dianggap sebagai pelajaran yang paling sulit serta membuat pusing kepala bagi kebanyakan peserta didik, pelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk mengerjakan hitung-

hitungan angka yang memaksa mereka untuk berpikir menemukan jawabannya, hal tersebut yang terkadang menjadi alasan bagi peserta didik untuk tidak menyukai pelajaran matematika. Faktor lain yang menyebabkan peserta didik tidak suka belajar matematika yakni kurangnya pengetahuan peserta didik akan manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari, adanya sikap guru yang kurang memotivasi peserta didik dalam belajar matematika yang tumbuh akibat model pembelajaran yang kurang relevan dengan tahap perkembangan peserta didik, sangat minimnya penggunaan media ketika pembelajaran berlangsung juga mempengaruhi cara berpikir peserta didik terhadap materi yang disampaikan yang akhirnya hal ini akan berdampak pada efektivitas belajar peserta didik yang dapat dilihat dari indikator efektivitas belajar peserta didik seperti kesiapan dalam menerima pelajaran, bertanggungjawab atas kelompok, menjawab dengan aktif, keterlibatan dalam kelompok, menyumbangkan nilai dalam kelompok, dan menjadi tutor sebaya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 060893 Darussalam Kec. Medan Petisah, mengajarkan matematika kepada peserta didik merupakan tantangan tersendiri bagi Ibu Nani Eliani, pelajaran matematika yang menggabungkan pemahaman materi yang sebelumnya untuk memahami materi sekarang, sering sekali didapati peserta didik yang belum memahami materi-materi yang sudah diajarkan sebelumnya yang mengakibatkan tidak mengertinya peserta didik terhadap materi yang sedang dikerjakan, terkadang Ibu Nani juga terpaksa mengulang mata pelajaran tersebut agar peserta didik mengingat kembali materi yang lalu, namun hal itu mengakibatkan tidak efektifnya penggunaan waktu yang Ibu Nani gunakan, tujuan pembelajaran yang sudah di rancang hanya

di capai 50% dari jumlah keseluruhan peserta didik dalam satu kelas, hal tersebut terlihat dari nilai yang mereka peroleh ketika diadakannya tes.

Dalam lingkungan belajar yang peneliti temui masih banyak pembelajaran yang tidak efektif di mana peserta didik banyak tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, maka aspek-aspek dalam penilaian pembelajaran pun tidak tercapai antara lain dari aspek kognitif yakni peserta didik tidak memahami materi pelajaran, peserta didik tidak mampu mengingat pelajaran, peserta didik tidak dapat menerapkan suatu konsep pelajaran, peserta didik tidak mampu menganalisis pertanyaan. Dari aspek afektif yakni peserta didik tidak disiplin dalam belajar, tidak menghargai guru dan teman sekelasnya. Sedangkan dari aspek psikomotorik bisa di lihat dari tidak terampilnya peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan pemaparan berbagai permasalahan diatas salah satu hal penting yang dihadapi oleh guru adalah minimnya keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar dikarenakan peserta didik kurang memiliki dorongan untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Oleh karena itu dalam mendesain kegiatan belajar mengajar yang optimal, dibutuhkan kecermatan seorang guru dalam memilih metode apa yang hendak digunakan. Keberhasilan belajar matematika dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor agar dapat mencapai efektivitas belajar semaksimal mungkin, salah satunya adalah guru harus mampu memahami serta mengamati setiap faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, khususnya pada materi sifat-sifat bangun datar yang memerlukan pemahaman, serta penalaran untuk mengetahui sifat-sifat setiap bangun datar.

Untuk mengatasi masalah di atas perlu diterapkan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas belajar matematika peserta didik lebih baik, serta mampu membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar matematika, dan juga mampu menciptakan suasana yang aktif bagi peserta didik untuk menggali kemampuan yang mereka miliki. Pendekatan Saintifik diharapkan mampu membantu para guru untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam belajar matematika serta mengatasi kesulitan tersebut. Melalui Pendekatan Saintifik diharapkan peserta didik dapat meningkatkan efektivitas belajar, dengan lebih aktif dan lebih mudah memahami materi pelajaran karena membuat pengalaman pada peserta didik dalam proses menemukan pertanyaan serta jawaban dari proses penelitian yang dilalui terkhusus pada materi pokok sifat-sifat bangun datar yang diajarkan di kelas V SD.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Efektivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik di kelas V SDN 060893 Darussalam Kec. Medan Petisah Tahun Ajaran 2015/2016”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik yang belum tercapai dalam proses pembelajaran.

2. Suasana belajar yang pasif karena proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru.
3. Kurangnya kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran
4. Pandangan matematika yang kurang baik di mata peserta didik sehingga menyebabkan peserta didik kurang menguasai matematika.
5. Minimnya penggunaan media pembelajaran
6. Pemahaman peserta didik masih rendah terhadap manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari.
7. Guru belum menggunakan metode yang relevan dengan peserta didik.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari masalah yang lebih luas maka diperlukan batasan masalah. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah yaitu “Meningkatkan Efektivitas Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Sifat- sifat Bangun Datar dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik di kelas V SDN 060893 Darussalam Kec. Medan Petisah Tahun Ajaran 2015/2016.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah di atas, agar peneliti lebih signifikan kepada hal yang ingin peneliti kemukakan, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan pendekatan Saintifik dapat meningkatkan efektivitas belajar peserta didik pada materi pokok sifat-sifat

bangun datar di kelas V SDN 060893 Darussalam Kec. Medan Petisah Tahun Ajaran 2015/2016?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika pada materi pokok sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan pendekatan Saintifik di kelas V SDN 060893 Darussalam Kec. Medan Petisah Tahun Ajaran 2015/2016.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat kepada semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah :

#### 1 Manfaat Teoritis

- a Dapat dipakai untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika
- b Dapat dipakai untuk menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan guna meningkatkan mutu proses pembelajaran.

#### 2 Manfaat Praktis

- a Bagi peserta didik, melalui pendekatan Saintifik dapat meningkatkan efektivitas belajar matematika khususnya pada materi pokok sifat-sifat bangun datar
- b Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menggunakan pendekatan Saintifik dalam proses belajar matematika khususnya pada materi pokok sifat-sifat bangun datar

- c Bagi sekolah, memberikan masukan dan informasi tentang penggunaan pendekatan saintifik dan membiasakannya pada guru-guru dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran matematika.
- d Bagi peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan sebagai guru di masa yang akan datang agar dapat menyampaikan materi lebih baik lagi.
- e Bagi peneliti lain, sebagai masukan untuk dapat mengimplementasikan pendekatan Saintifik pada penelitian lain yang sejenis sebagai pendekatan yang efektif dalam pembelajaran.